

ABSTRAK

UMKM jafar merupakan industri yang memproduksi batu bata dari tanah liat. Proses batu bata meliputi penggilingan, pencetakan, penjemuran, dan pembakaran. UMKM jafar masih menggunakan cara yang konvensional, dimana hampir setiap proses dilakukan secara manual. Usaha ini melakukan pembakaran satu bulan dua kali sebanyak 112.000 batu bata. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi sehingga terjadinya produk cacat batu bata yaitu tekstur tanah, tungku pembakaran, dan *human error*. Metode yang digunakan yaitu *Quality Function Deployment* merupakan sebuah metode perencanaan dan pengembangan produk yang terstruktur yang memungkinkan tim pengembang untuk menentukan secara jelas kebutuhan dan keinginan konsumen serta mengevaluasi kapasitas setiap produk dan jasa secara sistematis. Perancangan pada *re-desain* tungku pembakaran batu bata yaitu tungku pembakaran ditata kembali agar tungku pembakaran lebih efisien dan menghasilkan batu bata yang berkualitas bagus, pembakaran tungku di *re-desain* sesuai dengan keinginan pemilik usaha yang diperlukan oleh konsumen dengan data yang digunakan berupa kuesioner yang disebarkan pada pemilik dan pekerja di UMKM jafar. Pada *re-desain* tungku pembakaran batu bata yaitu tungku pembakaran dengan ukuran panjang 12 x 15 meter, lubang tungku pembakaran yang menjadi 3 lubang, penambahan pembatas pada pintu kanan dan kiri tungku pembakaran batu bata agar mengurangi sirkulasi udara untuk membuat panas yang merata, dan penggabungan kedua tungku pembakaran batu bata menjadi satu agar kapasitas batu bata bertambah dan penyusunan batu bata tidak melewati tungku pembakarannya.

Kata Kunci: Re-desain, Tungku Pembakaran Batu Bata, Quality Function Deployment